



Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Bimbingan Belajar Di Dusun Ketangi Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom

Ulfina Rizki Omami¹, Mohamad Ayyub Mubtadik²

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ula, Kertosono, Nganjuk

²Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ula, Kertosono, Nganjuk

ulfinarizki@gmail.com

Article History

Received : April 9th 2023

Revision : June 13th 2023

Publication : July 30th 2023

Abstract

This article aims to assist the guardians of students in improving learning achievement in the current pandemic period. At this time, education becomes one of the important focuses to note, because online learning has not been able to maximize to improve the quality of education and the level and level of student achievement. Children tend to be lazy to learn if they learn with parents and the results of learning achievement will decrease. It's different from studying in school when studying with a teacher. Therefore, tutoring becomes one of the solutions to help the guardians of students in the learning process of children. This article was written by conducting research and field surveys of children in Ketangi Hamlet and semi-formal interviews with parents. The material from the interview will be analyzed and produce three topics namely social support, personal capacity and participation goals. This article was created by the ABCD method. Tutoring is also useful to motivate student learning and not be left behind even in the current pandemic.

Keywords: *Quality of Learning, Tutoring, Pandemic*



By Author. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap anak bangsa yang sudah tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yaitu Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Selain itu juga tertera pada Pasal 31 Ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan." Dalam pasal tersebut pemerintah seharusnya mengawasi seksama bagaimana proses perkembangan pendidikan di Indonesia agar mengurangi hilangnya hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan. (Putri, 2020)

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini pemerintah memberikan kebijakan untuk membatasi aktivitas diluar rumah dan untuk tetap berada di rumah sampai



meredanya pandemi ini. Adapun hal yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran terinfeksi virus corona adalah menerapkan 3M yang dianjurkan pemerintah yaitu menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir. Diharapkan dengan dilaksanakannya 3M ini dapat mengurangi penyebaran virus korona di sekitar masyarakat. (Gugus Covid, 2021)

Sejak munculnya wabah_virus corona, timbul berbagai masalah. Sebab virus tersebut tidak hanya menyerang manusia, tetapi juga memberikan dampak terhadap perekonomian dunia, serta mempengaruhi kehidupan sosial di berbagai negara.

Salah satunya yaitu dalam dunia pendidikan di Indonesia, yang sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka (luring), tetapi pada masa Pandemi ini sistem pembelajaran tersebut tidak lagi berlaku, guna mengurangi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia.

Dalam dunia pendidikan, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat banyak seperti banyaknya sekolah di dunia ditutup untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Beberapa negara telah menutup sekolah dan menyebabkan setidaknya 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia menjadi terganggu aktivitas belajarnya karena sekolah ditutup oleh pemerintah. (Fauziyah, 2020)

Termasuk sekolah-sekolah yang ada di Dsn. Ketangi Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom. Sehingga pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara daring atau online. Pembelajaran secara daring sampai saat ini masih dinilai kurang efektif, karena proses belajar mengajar dan pemberian materi yang kurang maksimal. Orang tua dan wali murid banyak mengeluh karena semangat belajar siswa mulai menurun mengakibatkan kualitas belajar siswa menjadi berkurang. Berdasarkan pengakuan dari orang tua atau wali murid, anak-anak tidak bersemangat belajar dan cenderung melawan orang tua. Oleh sebab itu, bimbingan belajar sangat dibutuhkan untuk membantu memaksimalkan proses belajar anak.

Bimbel adalah kegiatan yang positif bagi siswa dimana dengan mengikuti kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dan meningkatkan hasil belajar. Kegiatan ini juga diharapkan mampu untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di era pandemi saat ini. (Sumarah, 2021)

Melalui program KPMT-DR ini, penulis akan melakukan pendampingan dan bimbingan belajar kepada anak-anak usia sekolah dasar untuk memaksimalkan pemahaman materi yang telah diberikan disekolah dan juga memberikan pendampingan kepada orang tua bagaimana menghadapi anak-anak dalam setiap mengerjakan tugas dirumah, sehingga kualitas belajar siswa perlahan akan meningkat dan motivasi belajarnya juga semakin baik.

METODE

Metode ABCD (*Asset Based Community Development*) adalah suatu konsep



pengembangan masyarakat yang didasarkan pada aset lokal yang terdapat di suatu wilayah. Aset tersebut dikembangkan sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang terdapat di wilayah tersebut. (Nasrulloh, 2021)

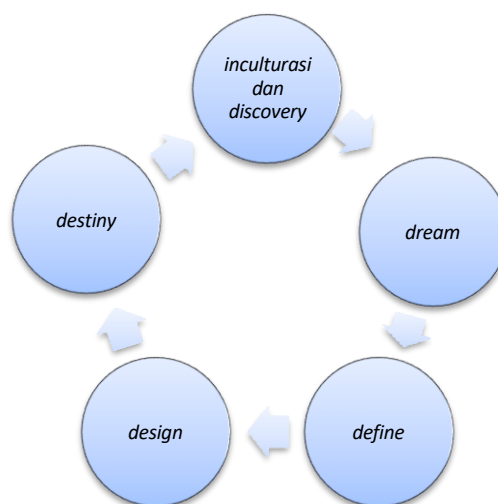
Tahapan-tahapan dalam metode ABCD yang pertama adalah *Inculturasi* (pengenalan) tahapan ini penulis melakukan pengenalan lingkungan dan pencarian aset yang dimiliki oleh komunitas. Setelah pengenalan, maka tahapan selanjutnya adalah:

Discovery adalah proses pengkajian kembali akan potensi yang dimiliki masyarakat. Langkah ini merupakan langkah awal dalam proses ABCD, dengan melihat kembali terkait pekerjaan, kegiatan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing orang.

Dream merupakan langkah lanjutan yang berupa impian, cita-cita dan harapan. Proses ini merupakan langkah lanjutan dari proses pengkajian terhadap potensi yang telah dikaji sedemikian rupa. Memberikan identifikasi terhadap masing-masing orang terkait harapan, impian serta cita-cita yang diinginkan.

Design atau mengatur rencana perubahan. Proses atau prosedur yang harus dilakukan untuk mewujudkan mimpi itu harus direncanakan secara matang dan sistematis.

Define & Destiny merupakan proses terakhir dalam langkah ABCD. Melakukan pemantapan dan penegasan tujuan yang akan ditempuh, pemberian motivasi diberikan dalam tahap ini guna memberikan semangat dan keyakinan dalam mewujudkan keinginan masing-masing. Setelah mantap dalam satu tujuan maka proses terakhir dilaksanakan dan diaplikasikan sesuai potensi yang dimilikinya, sehingga mantap dalam satu tujuan maka proses terakhir dilaksanakan dan di aplikasikan sesuai potensi yang dimilikinya. (Rozaki, 2019) Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Pengabdian Masyarakat dengan Menggunakan Metode Pendekatan ABCD

Sumber: TOR KPMT-DR 2021 STAI MIFTAHUL ULA



Pelaksanaan program pendampingan belajar ini dilaksanakan di lingkungan RT/RW 001/009 Dusun Ketangi Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

HASIL DAN DISKUSI

Proses kegiatan pendampingan belajar anak SD atau MI dilakukan secara luring. Pendampingan belajar secara luring dilakukan dengan pendampingan belajar secara langsung di rumah penulis yang berperan sebagai pendamping belajar anak. Kegiatan pertama adalah sosialisasi kepada orang tua untuk mengetahui kebutuhan dan keluhan anak-anak dalam belajar daring. Melalui kegiatan KPMT-DR ini mahasiswa memenuhi kebutuhan belajar siswa melalui bimbingan belajar.

Melalui kegiatan sosialisasi kepada orang tua mahasiswa menemukan bahwa para orang tua memiliki mimpi atau harapan bahwa anak-anaknya memiliki prestasi belajar yang baik. Materi yang disampaikan di sekolah dapat diterima dengan baik oleh anak-anak sama seperti pembelajaran saat luring. Dengan bimbingan belajar ini kualitas belajar siswa tetap membaik dan siswa dapat belajar seperti di sekolah.

Kegiatan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah mereka dan menjelaskan kepada para siswa tentang materi pelajaran siswa yang kurang di fahami. Pendampingan belajar meliputi pendampingan pengerjaan tugas di segala tema. Seperti contoh Matematika, IPA, IPS, Bhs Jawa, dll.

Hasil dari kegiatan pendampingan belajar untuk anak ini yaitu tugas sekolah anak menjadi terselesaikan dengan cepat, selain itu juga anak-anak bisa lebih memahami materi pelajaran mereka yang tidak diajarkan di sekolah. Selain itu para orangtua atau wali juga merasa terbantu karena banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas anak mereka. (Hayati dan Mellani, 2020)

Kegiatan pendampingan belajar diikuti oleh tujuh anak tingkatan SD atau MI. Pendampingan belajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat dengan jadwal pendampingan yaitu pukul 08.00–19.30. Setiap pendampingan belajar secara luring, siswa diwajibkan memakai masker, mencuci tangan sebelum dan setelah masuk ruang pendampingan belajar.

DISKUSI

Pendampingan belajar dari rumah dirasakan manfaatnya oleh orang tua peserta dan mahasiswa juga menjadi bermanfaat bagi lingkungan. Bimbingan belajar diperlukan karena peran guru tidak bisa digantikan 100 persen oleh gadget, karena dalam proses belajar mengajar terdapat 2 poin utama yaitu mencari ilmu pengetahuan sekaligus belajar adab atau karakter. Bimbingan belajar dapat berjalan dengan baik jika ada kerjasama antara orang tua dengan mahasiswa,



bimbingan belajar juga membutuhkan bimbingan orang tua.

Pendidikan adalah garda terdepan untuk memajukan sebuah bangsa, tanpa ada pendidikan yang bagus maka perkembangan bangsa ke depan hanya tinggal isapan jempol semata, bahkan secara gamblang bapak bangsa Vietnam membuat sebuah pernyataan sebagai tolak ukur fondasi pentingnya pendidikan yaitu *"No Teacher, No Education, No Education, No Economic and Social Development"*. (Gilster, 1997) Dari pernyataan tersebut dijelaskan secara tersurat bahwa tanpa ada pendidikan tidak akan mungkin ada perkembangan ekonomi dan sosial. Berdasarkan pandangan di atas, ada beberapa hal krusial yang menjadi kendala pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi covid-19 yang sedang melanda dunia, khususnya Indonesia.

Kualitas belajar siswa menurun akibat perasaan bosan ketika melakukan pembelajaran di rumah. Pengaruh gawai juga menjadi salah satu faktor menurunnya motivasi belajar anak. Peran orang lain yang lebih berpengalaman dapat menaikkan semangat belajar siswa dan membantu orang tua dalam mendampingi anak memahami setiap materi pelajaran yang diberikan. Tidak dapat dipungkiri peran guru juga dapat mempengaruhi semangat para siswanya. Guru diharuskan untuk membentuk suatu lingkungan belajar yang menyenangkan agar siswa tidak jenuh dan bosan ketika mengikuti pembelajaran. (Hafida, dkk, 2020) Peran guru disini dapat digantikan oleh orang lain yang lebih berpengalaman seperti halnya mahasiswa. Mahasiswa menjadi fasilitator dengan berbekal ilmu yang dipelajari dalam menerapkan beberapa metode pembelajaran yang dikemas dalam bentuk bimbingan belajar.

KESIMPULAN

Pada pembelajaran *online*, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Di dalam kondisi yang serba terbatas saat ini, dibutuhkan pemahaman dan kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran onlinenya agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran online. Dalam hal ini dapat digantikan oleh orang lain yang lebih berpengalaman. Mahasiswa menjadi fasilitator yang mengadakan pendampingan dan bimbingan belajar. Bimbingan belajar sangat penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Hal ini dikarenakan dengan adanya pendampingan ini diharapkan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan orang tua menjadi terbantu. Hasil dari kegiatan ini cukup membantu keefektifan pembelajaran daring dan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.



ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan artikel pengabdian ini tidaklah sedikit hambatan dan kendala yang dihadapi. Segala syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Terpadu Dari Rumah (KPMT-DR) 2021 di Dusun Gambirejo Desa Warujayeng ini hingga penyusunan artikel pengabdian dapat di selesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah di tentukan. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa sejak awal hingga terselesaikannya penyusunan artikel pengabdian ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya serta tentunya tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sukarno L. Hasyim, MM selaku Pimpinan STAI Miftahul Ula Nglawak Kertosono atas motivasi dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Aan Nasrullah, S.Pd., ME selaku Ketua Panitia KPMT-DR 2021 STAI Miftahul Ula Nglawak Kertosono atas pengarahan yang telah di berikan kepada penulis.
3. Bapak Mohamad Ayyub Muhtadik, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan STAI Miftahul Ula Nglawak Kertosono yang telah rela meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan artikel pengabdian ini.
4. Orang tua dari peserta didik yang telah memberikan izin kepada anaknya dalam pelaksanaan program bimbingan belajar gratis.
5. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan program individu serta penyelesaian artikel pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pendidikan di Indonesia, yoursay.id,
- Danaryanti, A., Kusumawati, E., Mawaddah, S., & Rahardi, T. A. (2019). Bimbingan mengembangkan komunitas belajar melalui lesson study berbasis musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Fauziyah. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam". *Jurnal Al – Mau'izhoh*. 2 (2): 1–11. ISSN 2684-9410
- Hafida, dkk. (2020). Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Selama Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19, Universitas Negeri Semarang, 2020
- Hastuti, D. (2017). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui penggunaan



alat peraga asli pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatiindah Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Herwanti, W. (2019). Peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan metode pembelajaran portofolio pada siswa kelas VI SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 45-54.

<https://yoursay.suara.com/amp/kolom/2021/07/01/143058/dampak-covid-19-terhadap-sektor-pendidikan-di-indonesia#referrer=https://www.google.com&csi=0>

Islam Miftahul Ula (STAIM) Nganjuk

Nasrullah, Aan. (2021). TOR (*Term Of Reference*) KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT TERPADU DARI RUMAH (KPMT-DR) Sekolah Tinggi Agama

Oktapia, S., Marli, S., & Margiati, K. (2014). Peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui metode kerja kelompok pembelajaran IPA kelas II SDN 26 Tanjung Beruang Kecamatan Putussibau Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Ratnasih, E. (2013). Peningkatan hasil belajar IPA pada konsep bagian daun dan fungsinya melalui pendekatan kontekstual: Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SDN 2 Padasuka Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester I Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan IPA*.

Rosadi, R., Sulastri, M. P., & Gede Sedanayasa, M. (2014). Penerapan bimbingan belajar berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X.I SMA Bhaktiyasa Singaraja tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Bimbingan Konseling*.

Rozaki, Abdul. (2019). Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset

Setiani, A. C., Setyowani, N., & Kurniawan, K. (2014). Meningkatkan konsentrasi belajar melalui layanan bimbingan kelompok. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3, 1–10.

Sulastri, S., & Tampubolon, B. (2014). Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial*.

Sutarni, S. (2013). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui pembelajaran dengan sistem modul pada siswa kelas VIIIC SMP Negeri 1 Sinjai Barat. *Jurnal Pendidikan Matematika*.

Wicaksono, M. (2019). Manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam peningkatan prestasi belajar akademik peserta didik MAN 2 Kota Kediri. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.

Yekti Sumarah, Alip (2021). Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Melalui





- Gilster. (1997). Digital Literacy and Digital Literacies: Policy, Pedagogy and Research Considerations for Education. Sydney : James Cook University
- Gugus Covid-19. (2021). Gugus Tugas Covid-19.
- Amiiroh Nur Hayati Nasyith, Mellani Usi. (2020). Artikel Pendampingan Belajar Anak
- Putri. (2020). Hak Setiap Warga Negara Indonesia untuk Mendapatkan Pendidikan. [Www.Kompasiana.Comhttps://www.kompasiana.com/alfianifani/54f5e45ea33311e7748b45af/hak-mendapat-pendidikan#:~:text](https://www.kompasiana.com/alfianifani/54f5e45ea33311e7748b45af/hak-mendapat-pendidikan#:~:text=Www.Kompasiana.Comhttps://www.kompasiana.com/alfianifani/54f5e45ea33311e7748b45af/hak-mendapat-pendidikan#:~:text)